



**YAYASAN JARI MUNGIL KREATIF
MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU ALAM JAMUR
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER BERBASIS ANDROID
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**Mata Pelajaran SKI
Kelas IX
Senin, 01 Desember 2025
Waktu mengerjakan jam 07.30 s/d 09.30 WITA**

Teks berikut untuk soal nomor 1 dan 2

Islam masuk ke Indonesia ketika pengaruh Hindu dan Budha masih kuat. Majapahit berhasil menguasai Sebagian besar wilayah yang kini termasuk wilayah Indonesia. Saat itu, masyarakat terbagi atas empat kasta sosial yang dapat Anda lihat pada tabel berikut.

| Kasta sosial | Deskripsi Singkat |
|--------------|--|
| Brahmana | Masyarakat yang mengabdikan diri pada urusan spiritual dan Pendidikan. |
| Ksatria | Masyarakat yang menjadi anggota lembaga pemerintahan maupun militer. |
| Waisya | Masyarakat yang memiliki pekerjaan dan hartanya sendiri. |
| Sudra | Masyarakat yang berada pada tingkatan paling rendah. |

1. Berdasarkan teks di atas, berilah tanda (✓) pernyataan yang benar atau salah berikut!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Mentri dan Pedagang termasuk dalam kasta Sudra | | |
| Pendeta termasuk dalam kasta Brahmana | | |
| Pemulung termasuk dalam kasta Waisya | | |
| Cendekiawan termasuk dalam kasta Brahmana | | |
| Nelayan termasuk dalam kasta Ksatria | | |

2. I Ketut Margita adalah warga Banjar Pande, Desa Gubug, Tabanan, Bali. Ia dikenal dengan Mpu Keris alias pande keris. Namanya terkenal karena setiap hari dia menerima pesanan keris dari berbagai pihak. Pernyataan yang sesuai ialah
- I Ketut Margita termasuk ke dalam golongan kasta Sudra
 - I Ketut Margita termasuk ke dalam golongan kasta Brahmana
 - I Ketut Margita termasuk ke dalam golongan kasta Ksatria
 - I Ketut Margita termasuk ke dalam golongan kasta Waisya

Teks berikut untuk soal nomor 3-5!



Islam masuk ke Indonesia pertama kali melalui jalur perdagangan dengan dua jalur utama yaitu Utara dan Selatan. Selanjutnya, Islam disebarluaskan melalui jalur pernikahan, Pendidikan, seni budaya, tasawuf, serta pendirian kesultanan. Ketika Islam datang, masyarakat Indonesia sudah mempunyai peradaban yang dipengaruhi agama Hindu dan Budha yang berasal dari India. Namun jauh sebelum Islam masuk ke Indonesia dan menjadi agama mayoritas, masyarakat Indonesia telah memiliki sistem kepercayaan. Adapun para

orientalis mengklasifikasi kepercayaan nenek moyang Indonesia menjadi dua, yakni animisme dan dinamisme. Perbedaan utamanya terletak pada fokus objek: animisme memuja roh, sementara dinamisme memuja kekuatan gaib pada benda.

3. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait jalur utama masuknya Islam ke Indonesia!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Arab – Damaskus – Bagdad - Gujarat - Indonesia (jalur Utara) | | |
| Arab - Yaman – Gujarat - Sri Lanka – Indonesia (jalur Selatan) | | |
| Arab – Persia – Gujarat – Indonesia (jalur Utara) | | |
| Arab – Tiongkok – Malaka – Indonesia (jalur Selatan) | | |

4. Berikut termasuk cara masuknya Islam di Nusantara melalui jalur pengajaran adalah
- melalui dakwah para Wali Sanga yang menyebarkan Islam di Pulau Jawa
 - mendirikan pesantren sebagai pusat dakwah Islam
 - mengadakan pernikahan dengan wanita pribumi
 - memerdekaan budak kemudian mengislamkannya
5. Berdasarkan teks di atas, pasangkanlah jawaban yang benar terkait kepercayaan nenek moyang Indonesia!

Kepercayaan bahwa hewan tertentu dianggap suci, seperti ular, harimau, dan sapi.

ANIMISME

Kepercayaan terhadap kekuatan pada suatu benda dan diyakini mampu memberikan manfaat. Contohnya keris

DINAMISME

Kepercayaan bahwa setiap benda di bumi, seperti pohon dan batu besar memiliki roh atau jiwa yang dapat menjaga dan membantu kehidupan sehari-hari.

Infografis berikut untuk soal nomor 6 dan 7!



6. Berdasarkan infografis di atas, penyebaran Islam di Indonesia diperkirakan terjadi pada abad ke -13 dan pembawanya berasal dari Persia (Iran). Pernyataan tersebut didukung oleh tokoh bernama
- T.W. Arnold
 - Paul Wheatly
 - Hussein Jayadiningrat
 - Zainal Arifin Abbas

7. Teori Tiongkok/Cina menjelaskan bahwa masuknya ajaran Islam di Indonesia khususnya Jawa berasal dari para perantau Tiongkok yang melakukan transaksi perdagangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya
- gapura-gapura yang berarsitektur Tionghoa
 - muslim keturunan Tionghoa di Jawa
 - masjid-masjid tua di Jawa yang berarsitektur Tionghoa
 - kampung muslim Tionghoa

Teks berikut untuk soal nomor 8 - 10!

Setelah runtuhnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, muncul kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Samudera Pasai yang berdiri pada abad ke-13 di Aceh. Kerajaan ini menjadi pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam di wilayah barat Nusantara.

Kemudian muncul Kerajaan Demak di Jawa Tengah yang didirikan oleh Raden Patah pada abad ke-15. Demak dikenal sebagai kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa dan berperan penting dalam penyebaran Islam di wilayah Jawa dan sekitarnya.

Selain itu, terdapat pula Kerajaan Ternate dan Tidore di Maluku yang berkembang pesat karena perdagangan rempah-rempah. Sementara di Kalimantan berdiri Kerajaan Banjar, dan di Sulawesi muncul Kerajaan Gowa-Tallo yang menjadi pusat kekuatan Islam di Indonesia bagian timur. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia memiliki peran penting tidak hanya dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam perdagangan, kebudayaan, dan politik pada masa itu.

8. Berdasarkan teks di atas, Kerajaan Islam yang menjadi pusat kekuatan di Indonesia bagian timur adalah
- Samudera Pasai
 - Gowa – Tallo
 - Demak
 - Mataram Islam
9. Berdasarkan teks di atas, Peran penting kerajaan Islam di Indonesia antara lain adalah
- menyebarluaskan agama Islam dan mengembangkan perdagangan
 - menghapus budaya lokal
 - menutup pelabuhan dari pedagang asing
 - mengganti semua sistem pemerintahan sebelumnya

10. Berdasarkan teks di atas, berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah berikut!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Kerajaan Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. | | |
| Kerajaan Demak didirikan oleh Sultan Hasanuddin. | | |
| Ternate dan Tidore berkembang karena perdagangan rempah-rempah. | | |
| Kerajaan Gowa-Tallo berada di wilayah Jawa Tengah. | | |
| Kerajaan Islam berperan dalam penyebaran agama dan perdagangan di Nusantara. | | |

Teks Berikut untuk soal nomor 11 dan 12!

Kemunculan kerajaan Islam pertama di Indonesia dimulai sejak penyebaran agama Islam di nusantara semakin pesat dan berkembang. Semakin kuat pengaruh Islam di kalangan penduduk, mendorong tumbuhnya kerajaan-kerajaan Islam nusantara. Kerajaan tersebut antara lain, Samudra Pasai, Malaka, Aceh Darussalam, Demak, Pajang, Mataram, Banten, Cirebon, Makassar (Gowa-Tallo), serta Ternate dan Tidore. Semua Kerajaan- kerajaan

tersebut tersebar di nusantara terutama di daerah Sumatra, Jawa, Sulawesi, Maluku dan NTT. Hal ini dikarenakan daerah Sumatra, Jawa, Maluku dan Sulawesi saat itu merupakan tempat yang strategis dan dilalui oleh jalur perdagangan dari berbagai negeri.

11. Berdasarkan teks di atas, pasangkanlah kolom kiri dan kanan terkait nama kerajaan dengan wilayahnya!

| | |
|---|----------|
| Demak, Pajang, Mataram, Cirebon, Banten | SUMATRA |
| Gowa - Tallo | JAWA |
| Aceh Darussalam, Samudra Pasai, Malaka | SULAWESI |
| Ternate dan Tidore | |

12. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait raja penguasa dan kerajaannya!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Sultan Iskandar Muda adalah raja penguasa kerajaan Malaka | | |
| Sunan Gunung Jati merupakan pendiri sekaligus raja kerajaan Banten | | |
| Sulan Alauddin adalah raja kerajaan Gowa-Tallo (Makasar) | | |
| Adipati Unus adalah raja kerajaan Demak | | |

Teks berikut untuk soal nomor 13 – 15!

Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram Islam berdiri pada tahun 1586 M dengan raja pertamnya Sutawijaya yang bergelar Panembahan Senopati. Kerajaan Mataram mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Agung.

Setelah Sultan Agung wafat, pemegang pemerintahan digantikan oleh putranya yang bergelar Amangkurat I. Setelah Amangkurat I wafat, digantikan Amangkurat II. Setelah Amangkurat II wafat, kerajaan Mataram terbagi menjadi dua daerah, yaitu Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Pada tahun 1757 M, Kerajaan Mataram dipecah lagi menjadi tiga yaitu, Kesultanan Yogyakarta, Kasunanan Surakarta dan Mangkunegaran.

Pada tahun 1813 M, Kesultanan Yogyakarta dibagi menjadi dua kerajaan yaitu, Kesultanan Yogyakarta dan Kerajaan Pakualaman. Dengan demikian, Kerajaan Mataram akhirnya terbagi menjadi empat kerajaan, yaitu Kesultanan Yogyakarta, Kasunanan Surakarta, Mangkunegaran, dan Pakualaman.

13. Berdasarkan teks di atas, akibat sebuah perjanjian, Kerajaan Mataram dipecah menjadi tiga daerah. Di bawah ini termasuk pecahan Kerajaan Mataram akibat perjanjian tersebut adalah
- a. Demak b. Mangkunegaran c. Pajang d. Cirebon
14. Dalam sebuah perjanjian menunjukkan berakhirnya pemerintahan Kerajaan Mataram Islam. Perjanjian yang dimaksud ialah
- a. Linggajati b. Renville c. Giyanti d. Bongaya

15. Berdasarkan teks di atas, Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait pecahan kerajaan Mataram!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Berdasarkan perjanjian Salatiga, kerajaan Mataram terbagi menjadi dua daerah, yaitu Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta | | |
| Berdasarkan perjanjian Giyanti, Kesultanan Yogyakarta dibagi menjadi dua, yaitu Kesultanan Yogyakarta dan Kerajaan Pakualaman | | |
| Berdasarkan perjanjian Salatiga, kerajaan Mataram dibagi menjadi tiga yaitu, Kesultanan Yogyakarta, Kasunanan Surakarta dan Mangkunegaran. | | |

Teks berikut untuk soal nomor 16 dan 17!



Sultan Hasanuddin merupakan salah satu pahlawan nasional asal Sulsel yang cukup dikenal luas. Sultan Hasanuddin sangat keras menentang Belanda, berbagai perjanjian dan tuntutan VOC ditolak olehnya. Hal ini kemudian melahirkan perlakuan dan pertempuran dengan VOC. Perjuangan Sultan Hasanuddin dalam mengusir penjajah memang dikenal sangat gigih. Kegigihannya tersebut membuat pahlawan nasional yang satu ini mendapatkan julukan *Haantjes van Het Oosten* atau Ayam Jantan dari Timur. Dalam perang ini Sultan Hasanuddin tidak berhasil mematahkan ambisi Belanda untuk menguasai Makassar. Dengan terpaksa, Makassar harus menyetujui Perjanjian Bongaya (1667 M) yang isinya sesuai keinginan Belanda.

16. Berdasarkan teks di atas, Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang Benar atau Salah terkait isi perjanjian Bongaya!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Makassar memperoleh monopoli dagang rempah-rempah | | |
| Belanda mendirikan benteng pertahanan di Makassar | | |
| Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya berupa daerah di luar Makassar | | |
| Aru Palaka diakui sebagai raja Bone | | |

17. Kekalah Sultan Hasanuddin melawan penjajah Belanda disebabkan karena

- terbatasnya teknologi perang
- Belanda menjebak Sultan Hasanuddin dalam perjanjian Bongaya
- minimnya jumlah pasukan yang dimiliki Sultan Hasanuddin
- Belanda bersekutu dengan Aru Palaka, Raja Bone

18. Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang benar atau salah terkait persebaran masyarakat muslim di Maluku!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Banda, Hitu, Haruku, Makyan, dan Halmahera merupakan wilayah kekuasaan kerajaan Ternate | | |
| Banda, Hitu, Haruku, Halmahera, dan Papua Barat merupakan wilayah kekuasaan kerajaan Ternate | | |
| Papua Barat merupakan wilayah kekuasaan kerajaan Tidore | | |

19. Perhatikan gambar berikut!



Benteng tersebut berguna untuk melindungi Kerajaan Ternate dari serangan Kerajaan Tidore.

Benteng yang didirikan oleh Portugis di Kerajaan Ternate tersebut dinamakan

- a. Vredeburg b. Sao Paolo c. Fort Rotterdam d. Vastenburg

20. Sultan Alauddin memang tampuk pemerintahan Kerajaan Makassar pada tahun 1591-1638

M. Kemajuan Makassar di masa kekuasaannya banyak didukung oleh sektor maritime. Ibrah yang dapat diambil dari kemajuan tersebut ialah

- a. keberanian melawan penindasan
b. senantiasa mengikuti perkembangan zaman
c. memanfaatkan sumber daya alam yang ada
d. pemimpin harus memperhatikan nasib rakyatnya

21. Pasangkanlah nama-nama Walisongo berikut dengan nama aslinya!

| | |
|-------------------------|--------------|
| Raden Qasim | Sunan Giri |
| Raden Mas Sahid | Sunan Bonang |
| Maulana Makhdum Ibrahim | Sunan Kudus |
| Raden Umar Said | Sunan Draiat |
| Raden Paku | Sunan Muria |
| Ja'far Shadiq | |

Teks berikut untuk soal nomor 22 dan 23!

Sunan Ampel adalah salah satu tokoh penting dalam Walisongo. Beliau dikenal sebagai pendiri Pondok Pesantren Ampel Denta di Surabaya. Melalui pesantren ini, Sunan Ampel mendidik banyak murid yang kelak menjadi tokoh besar, seperti Sunan Bonang dan Sunan Giri. Sunan Ampel juga dikenal dengan ajaran "Moh Limo", yaitu ajaran untuk menjauhi lima perilaku buruk seperti berjudi, berzina, dan mencuri. Sikap tegas namun bijaksana membuat beliau dihormati oleh masyarakat luas.

Sunan Ampel membuat peraturan yang memuat nilai-nilai ajaran Islam untuk masyarakat yang dikenal dengan falsafah "Moh Limo". Moh artinya *ora gelem* (tidak mau) dan Limo artinya perkara lima. Jadi, maksud "Moh Limo" ialah tidak mau melakukan lima perkara yang terlarang.

22. Berdasarkan teks di atas, Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang benar atau salah terkait falsafah Moh limo berikut!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Moh ngombe artinya tidak mau minum minuman yang memabukkan | | |
| Moh main artinya tidak mau judi | | |
| Moh madon artinya tidak mau mengisap ganja | | |
| Moh maling artinya tidak mau mencuri | | |

23. Berdasarkan teks di atas, pasangkanlah informasi yang sesuai bacaan!



Teks berikut untuk soal nomor 24-26!

Pesantren merupakan lembaga dakwah tertua di Indonesia. Pondok pesantren berasal dari dua kata yaitu pondok dan santri. Pondok pesantren dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan di mana peserta didik tinggal di asrama selama 24 jam untuk melaksanakan proses belajar mengajar, baik pendalaman ilmu agama maupun keterampilan dan kecakapan hidup. Komponen pokok yang menjadi ciri khas pesantren terdiri dari kiai, santri, masjid, pondok (asrama), kitab kuning dan metode pengajaran *sorogan*, *bandongan*, dan *al-ijnul ijazah*. Pondok pesantren memiliki tiga fungsi, yaitu Pendidikan, sosial, dan dakwah yang ketiganya saling berkaitan.

24. Berdasarkan teks di atas, makna pesantren adalah

a. siswa b. sekolah c. asrama/temapt tinggal d. masjid

25. Pernyataan di bawah ini yang merupakan salah satu peran pondok pesantren dalam dakwah Islam di Indonesia adalah

a. ikut berpartisipasi dalam membangun tempat tinggal santri
b. ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa
c. ikut berpartisipasi dalam menyejahterakan rakyat
d. ikut membangun dalam bidang perekonomian

26. Berdasarkan teks di atas, *Sorogan* merupakan salah satu metode pengajaran di pesantren terutama santri salaf. Hikmah yang dapat diambil dari metode pembelajaran tersebut ialah

a. terjadi proses evaluasi yang efektif dan efisien
b. tidak terlalu membebani santri

c. memudahkan santri untuk menghafal

d. memberi kenyamanan santri ketika belajar

27. Tentukan pasangan yang sesuai antara nama pesantren dan lokasinya!

| | |
|------------------|----------------------|
| Mandailing Natal | Mustafawiyah |
| Wajo | As'adiyah |
| Donggala | Darussalam |
| Martapura | Rasyidiah Khalidiyah |
| Desa Pakapuram | |

28. Berilah tanda (✓) pada pernyataan benar atau salah terkait pendiri pondok pesantren berikut!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|-------|-------|
| Ponpes al-Huda didirikan oleh K.H. Abdurrahman | | |
| Ponpes Mustafawiyah didirikan oleh Kiai Muqoyyim | | |
| Ponpes Darul Ulum Banyuanyar didirikan oleh Kiai Itsbat | | |
| Ponpes Sidogiri didirikan oleh Sayyid Sulaiman | | |

29. Pondok pesantren ini pernah ditutup ketika masa perjuangan meraih kemerdekaan. Pondok pesantren ini berjasa mengusir penjajah Belanda dari bumi Sumatra. Pondok pesantren yang dimaksud adalah

a. Sumatra Tawalib

c. Darussalam

b. Musthafawiyah

d. Sulubussalam

30. Berilah tanda (✓) pada pernyataan benar atau salah terkait model pendidikan pesantren berikut!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|-------|-------|
| Pesantren salaf memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan | | |
| Pesantren khalaf masih mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan | | |
| Pesantren salaf mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti Pendidikan | | |
| Pesantren khalaf memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum madrasah yang dikembangkan | | |